SYIAH IMAMIYAH,

IDEOLOGI DAN AJARANNYA

MUHAMMAD IDRUS RAMLI (facebook)
www.aswaja-nu.com

Kompilasi Ebook PDF oleh: M. Luqman Firmansyah
Tim Pustaka Aswaja
www.pustakaaswaja.web.id

DEFINISI SYIAH

- Secara etimologi, kata "*asy-Syî'ah*" berarti pengikut atau pendukung.
- Secara terminologis *Syî'ah* berarti orang-orang yang mendukung Sayyidina Ali ﵁ secara khusus, dan berpendapat bahwa hanya Sayyidina Ali ﵁ saja yang berhak menjadi khalifah dengan ketetapan *nash* dan wasiat dari Rasulullah ﷺ, baik secara tersurat maupun tersirat. Mereka berkeyakinan bahwa hak *imâmah* (menjadi pemimpin umat Islam) tidak keluar dari keturunan Ali ﵁. Apabila *imâmah* ternyata tidak dalam genggaman keturunan Sayyidina Ali ﵁, berarti ada kezaliman dari pihak lain, atau imam yang berhak sedang menerapkan konsep *taqiyyah*.

DATA ORIGINAL

DEFINISI SYIAH

تحقيق

أمير علي مهنا   علي حسن فاعور

الجزء الأول

دار المعرفة

HALAMAN 169

الفصل السادس

الشيعة

الشيعة الذين شايعوا علياً رضي الله عنه على الخصوص. وقالوا بإمامته وخلافته نصاً ووصية، إما جلياً، وإما خفياً، واعتقدوا أن الإمامة لا تخرج من أولاده، وإن خرجت فبظلم يكون من غيره، أو بتقية من عنده. وقالوا: ليست الإمامة

LAHIRNYA SYIAH

- Syiah sebagai sebuah pemikiran dan ideologi tidak lahir secara instan, akan tetapi lahir melalui proses waktu dan fase sejarah yang cukup panjang.
- Namun harus diakui, bahwa permulaan ideologi dan prinsip-prinsip mendasar ajaran Syiah dimulai oleh kaum Saba'iyah (yang mengadopsi ajaran Yahudi) berdasarkan pengakuan kitab-kitab Syiah sendiri.

LAHIRNYA SYIAH

- Aliran Saba'iyah adalah aliran yang mengkultuskan Sayidina Ali ﷺ dan didirikan oleh Abdullah bin Saba', seorang Yahudi dari Yaman yang pura-pura masuk Islam.
- Abdullah bin Saba', orang pertama yang 1) mewajibkan kepemimpinan Ali ﷺ, 2) berpendapat Ali sebagai Washi, 3) mencela Abu Bakar, Umar, Utsman dan para sahabat ﷺ, dan 4) meyakini adanya raj'ah.

SUMBER AJARAN SYIAH

1. UNSUR AJARAN YAHUDI

- Indikasinya, Abdullah bin Saba' (Yahudi) pembawa ajaran *nash*, *washiyat* dan *raj'ah.*
- Kemiripan antara ajaran Yahudi dengan ajaran Syiah, sebagaimana dijelaskan oleh Imam al-Sya'bi.

2. UNSUR AJARAN MAJUSI

- Kekalahan bangsa Persia terhadap bangsa Arab, yang diluar perhitungan.
- Sistem monarki hanya dikenal dalam budaya Persia, bukan budaya Arab.
- Pernikahan Husain bin Ali ﵁ dengan Putri Yazdajird, Raja Persia.

AL-SYA'BI: SYIAH MIRIP YAHUDI

- Syiah itu mirip Yahudi.
- Syiah membenci Islam, seperti Yahudi membenci Kristen.
- Syiah memeluk Islam bukan karena kesadaran dan takut kepada Allah, namun karena kebencian dan tujuan jahat terhadap Islam. Syiah telah dibakar oleh Ali bin Abi Thalib dengan api dan dideportasi ke berbagai daerah, seperti Abdullah bin Saba' yang dideportasi ke Sabath, dan Abdullah bin Sabab yang dideportasi ke Hazar.
- Hal itu terjadi karena kecintaan Syiah terhadap Ali sama dengan kecintaan Yahudi terhadap nabi mereka.
- Ketika Yahudi berkata, "Kekuasaan hanya berada di tangan keluarga Dawud," maka Syiah berkata, "Kekuasaan hanya berada di tangan keluarga Ali." (Ibn Abdi Rabbih al-Andalusi, *al-'Iqd al-Farid*, juz 2, hal. 249).

AL-SYA'BI: SYIAH MIRIP YAHUDI

- Yahudi berkata, "Jihad di jalan Allah tidak wajib sampai keluarnya al-Mahdi yang akan turun dari langit," maka Syiah berkata, "Jihad tidak wajib sampai al-Mahdi keluar dan turun dari langit."
- Yahudi mengakhirkan shalat Maghrib sampai waktu agak malam dan bintang-bintang telah banyak yang keluar, maka Syiah juga demikian.
- Yahudi menganggap talak tiga tidak apa-apa, maka Syiah juga berpendapat demikian.
- Yahudi berpandangan bahwa wanita yang dicerai tidak wajib iddah, maka Syiah juga bependapat demikian.
- Yahudi membenci Jibril dan berkata, "Jibril itu musuh kami di antara kalangan Malaikat," maka Syiah juga berkata, "Jibril telah keliru dalam menyampaikan wahyu kepada Muhammad, bukan kepada Ali bin Abi Thalib." (Ibn Abdi Rabbih al-Andalusi, *al-'Iqd al-Farid*, juz 2, hal. 249).

SENTRAL DOKTRIN SYIAH

- Sentral doktrin Syiah terletak pada konsep Imamah (kepemimpinan umat sesudah Nabi ﷺ).
- Hampir semua ajaran Syiah, baik *ushul* (akidah) maupun *furu'* (syariah), selalu dikaitkan dengan imamah.
- Tidak ada yang lebih penting dari pada Imamah.

RUKUN ISLAM SUNNAH-SYIAH

RUKUN ISLAM SUNNAH ADA 5

1. Sayahadatain
2. Shalat
3. Puasa
4. Zakat
5. Haji

RUKUN ISLAM SYIAH ADA 5

1. Shalat
2. Puasa
3. Zakat
4. Haji
5. **Wilayah** (Pemihakan terhadap kepemimpinan Ali dan anak cucunya).

RUKUN IMAN SUNNAH-SYIAH

RUKUN IMAN SUNNAH ADA 6

1. Imam kepada Allah
2. Para Malaikat-Nya
3. Kitab-kitab-Nya
4. Para Rasul-Nya
5. Hari akhir
6. Qadha' dan Qadar

RUKUN IMAN SYIAH ADA 5

1. **Tauhid**
2. ***Nubuwwah***
3. ***Imamah***
4. ***Al-'Adlu*** (Keadilan)
5. ***Al-Ma'ad*** (akhirat)

SYAHADAT SUNNAH-SYIAH

SYAHADAT SUNNAH

- Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah ﷻ
- Bersaksi bahwa Muhammad ﷺ adalah Rasul (utusan) Allah.

SYAHADAT SYIAH

- Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah ﷻ
- Bersaksi bahwa Muhammad ﷺ adalah Rasul (utusan) Allah
- Bersaksi bahwa imam-imam yang dua belas adalah para pemimpin yang wajib ditaati.

DATA ORIGINAL

MENURUT SYIAH: AL-QUR'AN YANG ADA TIDAK ASLI

Pernyataan Al-Mufid (Ulama Syiah) dalam KITAB AWAIL AL-MAQALAT, hal. 91, "Al-Qur'an yang ada tidak orisinil, bahkan telah mengalami distorsi (tahrif) penambahan dan pengurangan".

القــــول

في تأليف القرآن وما ذكر قوم من الزيادة فيه والنقصان

أقول : إنّ الأخبار قد جاءت مستفيضة عن أئمة الهدى من آل محمد (ص) باختلاف القرآن وما أحدثه بعض الظالمين فيه من الحذف والنقصان ، فأما القول في التأليف فالموجود يقضي فيه بتقديم المتأخر وتأخير المتقدم ومن عرف الناسخ والمنسوخ والمكي والمدني لم يرتب بما ذكرناه .

وأما النقصان فإنّ العقول لا تحيله ولا تمنع من وقوعه ، وقد امتحنت مقالة من ادعاه وكلمت عليه المعتزلة وغيرهم طويلاً فلم أظفر منهم بحجة

٩١

DATA ORIGINAL

MENURUT SYIAH: AL-QUR'AN YANG ADA TIDAK ASLI

Muhammad Baqir al-Majlisi (Ulama Syiah), mengatakan dalam kitab *Mir'at al-'Uqul Syarh al-Kafi lil-Kulaini*, juz 12, hal. 525, bahwa al-Qur'an telah mengalami pengurangan dan perubahan.

الحديث الثامن و العشرون : موثق . و في بعض النسخ عن هشام بن سالم
موضع هارون بن مسلم ، فالخبر صحيح ولا يخفى أن هذا الخبر وكثير من الأخبار
الصحيحة صريحة في نقص القرآن و تغييره ، و عندي أن الأخبار في هذا الباب
متواترة معنى ، و طرح جميعها يوجب رفع الاعتماد عن الأخبار رأسا بل ظني أن
الأخبار في هذا الباب لا يقصر عن أخبار الإمامة فكيف يثبتونها بالخبر

DATA ORIGINAL

MENURUT SYIAH: AL-QUR'AN YANG ADA TIDAK ASLI

Al-Qummi (Ulama Syiah) dalam mukaddimah Tafsir-nya, hal. 79, menegaskan bahwa ayat-ayat al-Qur'an ada yang dirubah, ada yang tidak sesuai dengan ayat aslinya seperti ketika diturunkan oleh Allah.

فالقرآن منه ناسخ، ومنه منسوخ، ومنه محكم، ومنه متشابه، ومنه خاص، ومنه عام، ومنه تقديم، ومنه تأخير، ومنه منقطع، ومنه معطوف، ومنه حرف مكان حرف، ومنه محرف، ومنه على خلاف ما أنزل الله عز وجل، ومنه لفظه عام ومعناه خاص، ومنه لفظه خاص ومعناه عام، ومنه آيات بعضها في سورة وتمامها في

(١) سورة النحل، الآية ٤٣. (٢) سورة الحج، الآيتان ٧٧ ـ ٧٨.

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH: MENGHUJAT AL-QUR'AN AL-KARIM

Al-Nuri al-Thabarsi (ulama Syiah), menulis kitab berjudul ***Fashl al-Khithab fi Itsbat Tahrif Kitab Rabb al-Arbab***, yang membeberkan nama-nama ulama Syiah yang berpendapat bahwa al-Qur'an telah mengalami **tahrif**. Dalam kitab tersebut, Nuri al-Thabarsi, halaman 211, menjelaskan bahwa dalam al-Qur'an ada **ayat-ayat tolol dan tidak masuk akal.**

DATA ORIGINAL

ULAMA SUNNI: MEMBELA AL-QUR'AN

Syaikh Nawawi Banten ﷺ (Ulama Sunni), berkata dalam kitabnya *Mirqat Shu'ud al-Tashdiq Syarh Sullam al-Taufiq*, hal. 11, "Orang yang mengingkari satu ayat atau satu huruf al-Qur'an, atau menambahkan satu huruf ke dalam al-Qur'an, adalah murtad i'tiqadi."

قال الله تعالى : ﴿إنا نحن نزلنا الذكر وإنا له لحافظون﴾

ذو القرنين والعزير ولقمان كما أفاده شيخنا يوسف (أو جحد) أي أنكر آية أو (حرفا مجمعا عليه) أي على
ثبوته (من القرآن) كبسملة النمل التي في وسطها أما بسملة الفاتحة فلا يكفر من نفاها من الفاتحة لعدم
الإجماع عليها وكذا ذكره المدابغي والبجيرمي (أو زاد حرفا فيه مجمعا على نفيه معتقدا أنه) أي الحرف
(منه) أي من القرآن (أو كذب رسولا) بخلاف من كذب عليه فلا يكون كفرا بل كبيرة فقد علا
البجيرمي عن الشبراملسي (أو نقصه) بتخفيف القاف على الأفصح كما في المصباح وذلك [illegible]

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
IMAM SYIAH LEBIH TINGGI DARI PARA NABI

Muhammad Baqir al-Majlisi (Ulama Syiah), berkata dalam kitab *Bihar al-Anwar*, juz 24 hal. 325, "Allah mengabulkan doa para nabi karena bertawassul dengan para imam Syiah."

ج ٢٦ — باب أنّ دعاء الأنبياء استجيب بالتوسل بهم عليهم السلام — ٣٢٥

شف: من كتاب عليّ بن محمّد القزويني عن التلعكبري عن محمّد بن سهل عن الحميري رفعه قال: قال آدم عليه السلام، وذكر مثله.[1]

٧ - ص: بالإسناد إلى الصدوق عن الدقّاق عن ابن عقدة عن عليّ بن الحسن بن فضّال عن أبيه عن الرضا عليه السلام قال: لمّا أشرف نوح عليه السلام على الغرق دعا الله بحقّنا فدفع الله عنه الغرق، ولمّا رمي إبراهيم في النار دعا الله بحقّنا فجعل الله النار عليه برداً وسلاماً،

وإنّ موسى عليه السلام لمّا ضرب طريقاً في البحر، دعا الله بحقّنا فجعله يبساً،[2]

وإنّ عيسى عليه السلام لمّا أراد اليهود قتله، دعا الله بحقّنا فنجي من القتل فرفعه إليه.[3]

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
IMAM SYIAH LEBIH TINGGI DARI PARA NABI

Muhammad Baqir al-Majlisi (Ulama Syiah) meriwayatkan dalam kitabnya, *Bihar al-Anwar*, juz 24, hal. 193bahwa "Para imam Syiah lebih alim dari pada para nabi."

ج ٢٤ — كتاب الإمامة — ١٩٣

٩٥

باب

انهم اعلم من الانبياء عليهم السلام

١ - ير: علي بن محمد بن سعيد عن حمدان بن سليمان[1] عن عبدالله بن محمد اليماني عن مسلم بن الحجاج عن يونس عن الحسين بن علوان عن أبي عبدالله عليه السلام قال: إن الله خلق[2] أولي العزم من الرسل وفضلهم بالعلم، وأورثنا علمهم وفضلنا عليهم في علمهم، وعلم رسول الله صلى الله عليه وآله ما لم يعلموا، وعلمنا علم الرسول وعلمهم.[3]

ULAMA SYIAH (KHUMAINI):
IMAM SYIAH LEBIH TINGGI DARI PARA NABI

- *Sesungguhnya Imam mempunyai kedudukan yang terpuji, derajat yang mulia dan kepemimpian mendunia, di mana seisi alam ini tunduk di bawah wilayah dan kekuasaannya. Dan termasuk hal yang aksiomatis adalah bahwa **para Imam kita mempunyai kedudukan yang tidak bisa dicapai oleh malaikat muqarrabin atau pun nabi yang diutus**...* (Ayatullah Khumaini, al-Hukumat al-Islamiyyah, hal. 52)

- إِنَّ لِلْإِمَامِ مَقَامًا مَحْمُوْدًا وَدَرَجَةً سَامِيَةً وَخِلَافَةً تَكْوِيْنِيَّةً تَخْضَعُ لِوِلَايَتِهَا وَسَيْطَرَتِهَا جَمِيْعُ ذَرَّاتِ هَذَا الْكَوْنِ، وَإِنَّ مِنْ ضَرُوْرِيَّاتِ مَذْهَبِنَا أَنَّ لِأَئِمَّتِنَا مَقَامًا لَمْ يَبْلُغْهُ مَلَكٌ مُقَرَّبٌ وَلَانَبِيٌّ مُرْسَلٌ... (آية الله الخميني، الحكومة الإسلامية، 52).

ULAMA SUNNI: PARA RASUL HAMBA ALLAH TERBAIK

- Syaikh Nawawi Banten (Ulama Sunni) berkata, "*Rukun iman keempat adalah percaya kepada para rasul Allah. Mereka adalah hamba Allah yang paling utama. Allah SWT berfirman: "Masing-masing para rasul itu kami lebihkan derajatnya di atas semesta alam". QS. Al-An'am : 86.* (Kasyifat al-Saja, hal. 10).

- قال الشيخ نووي البنتني: وَرَابِعُهَا أَنْ تُؤْمِنَ بِرُسُلِهِ، وَهُمْ أَفْضَلُ عِبَادِ اللهِ، قَالَ تَعَالَى : وَكُلاًّ فَضَّلْنَا عَلَى الْعَالَمِيْنَ. الأنعام : 86. (الشيخ نووي البنتني، كاشفة السجا، 10).

DATA ORIGINAL

AKIDAH ASWAJA:

WALI TIDAK MUNGKIN SEDERAJAT DG PARA NABI

Al-Imam al-Nasafi dan al-Imam Sa'duddin al-Taftazani (Ulama Sunni) berkata dalam kitabnya, *Syarh al-'Aqaid al-Nasafiyyah*, hal. 105, "Seorang wali tidak mungkin mencapai derajat para nabi, apalagi melebihinya."

(ولايبلغ الولى درجة الأنبياء) لأن الأنبياء معصومون مأمونون
عن خوف الخاتمة مكرمون بالوحى ومشاهدة الملك ، مأمورون بتبليغ
الأحكام وارشاد الأنام بعد الاتصاف بكمالات الأولياء . فما نقل عن
بعض الكرامية من جواز كون الولى أفضل من النبى ، كفر وضلال .
نعم قد يقع تردد فى أن مرتبة النبوة أفضل أم مرتبة الولاية ؟ بعد
القطع بأن النبى متصف بالمرتبتين ، وأنه أفضل من الولى ، الذى
ليس بنبى .

DATA LIFE

TRADISI KARBALA SYIAH:
MITOS SINGA YANG MELINDUNGI HUSAIN ﵁

Ada sebuah mitos (cerita fiktif) di kalangan Syi'ah, bahwa ada seekor singa yang menghalangi tentaranya Yazid bin Mu'awiyah untuk menginjak dada Sayidina Husain bin Ali ﵁ setelah beliau terbunuh di Padang Karbala. Dalam setiap acara Asyura, orang-orang Syiah mengenang singa tersebut dengan sebuah penghormatan.

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH (AL-KULAINI): KELEDAI AHLI HADITS PENEBUS NABI ﷺ

Al-Kulaini (Ulama Syiah), meriwayatkan dalam *al-Ushul Mina al-Kafi*, juz 1, hal. 238, *"Seekor keledai berkata kepada Rasulullah ﷺ, "Aku tebus engkau dengan ayah dan ibuku, bahwa ayahku menerima berita dari ayahnya, dari kakeknya, dari ayahnya, bahwa ia bersama Nabi Nuh عليه السلام dalam perahu…"*

■ فذكر أمير المؤمنين عليه السلام أن أول شيء من الدواب توفي عفير ساعة قبض رسول الله صلى الله عليه وآله قطع خطامه ثم مر يركض حتى أتى بئر بني خطمة بقباء فرمى بنفسه فيها فكانت قبره.

وروي أن أمير المؤمنين عليه السلام قال: إن ذلك الحمار كلم رسول الله صلى الله عليه وآله فقال: بأبي أنت وأمي إن أبي حدثني عن أبيه، عن جده، عن أبيه أنه كان مع نوح في السفينة فقام إليه نوح فمسح على كفله ثم قال: يخرج من صلب هذا الحمار حمار يركبه سيد النبيين وخاتمهم، فالحمد لله الذي جعلني ذلك الحمار.

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH: MELECEHKAN KELUARGA NABI ﷺ

Menurut Syiah Imamiyah, putri Nabi ﷺ hanya Sayyidah Fathimah al-Zahra'. Sedangkan Sayyidah Zainab, Ruqayyah dan Sayyidah Ummu Kultsum, bukan putri Nabi ﷺ. (*'Ulama al-Syi'ah Yaquluun*, hal. 69)

هل كان له بنات غير فاطمة؟

ذكر المؤرخون أن النبي (ص) أربع بنات، هن بحسب تسلسل ولادتهن:

زينب - رقية - أم كلثوم - فاطمة(1).

ولدى التحقيق في النصوص التاريخية لم نجد دليلاً على ثبوت بنوة غير الزهراء (ع) منهن، بل الظاهر أن البنات الأخريات كن بنات خديجة من زوجها الأول قبل محمد (ص).

ونورد فيما يلي خلاصة بالقرائن التاريخية المثمرة بصحة ما ذهبنا إليه:

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
MELECEHKAN SAHABAT NABI ﷺ

Doa orang-orang **Syiah** ketika masuk toilet dan WC, adalah **melaknat para sahabat dan para Ummu al-Mu'minin** ؓ **(istri-istri Rasulullah** ﷺ**)**. (*'Ulama' al-Syi'ah Yaqulun*, hal. 80)

تنبيه: اعلم أن أشرف الأمكنة والأوقات والحالات وأنسبها للعن عليهم عليهم اللعنة إذا كنت في المبال، فقل عند كل واحد من التخلية والاستبراء والتطهير مراراً بفراغ من البال: اللهم العن عمر ثم أبا بكر وعمر ثم عثمان وعمر ثم معاوية وعمر ثم يزيد وعمر ثم ابن زياد وعمر ثم ابن سعد وعمر ثم شمر وعمر ثم عسكرهم وعمر. اللهم العن عائشة وحفصة وهند وأم الحكم والعن من رضى بأفعالهم إلى يوم القيامة.

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH: MELECEHKAN SAHABAT NABI ﷺ

Ni'matullah al-Jazairi (Ulama Syiah) berkata dalam kitabnya *al-Anwar al-Nu'maniyyah* juz 1, hal. 53, "bahwa Sayidina Abu Bakar ؓ dan Sayidina Umar ؓ tidak pernah beriman kepada Rasulullah ﷺ sampai akhir hayatnya."

ولا عجب من هذا الحديث فإنه قد روي في الأخبار الخاصة أن أبا بكر كان يصلي خلف رسول الله ﷺ والصنم معلق في عنقه ، وسجوده له

ويوضح هذا المعنى ما ذكره البلاذري وهو من الجمهور في تاريخه قال لما قتل الحسين بن علي (ع) كتب عبد الله بن عمر الى يزيد بن معاوية ، اما بعد فقد عظمت الرزية وجلت المصيبة ، وحدث في الإسلام حدث عظيم ، ولا يوم كيوم الحسين فكتب اليه يزيد لعنه الله يا أحمق إنا جئنا الى بيوت منجدة ، وفرش ممهدة ، ووسائد منضدة فقاتلنا عنها فان يكن الحق لنا فعن حقنا وان يكن لغيرنا فابوك اول من سن هذا وابتز واستأثر بالحق على اهله ثم بعث الى عبد الله بن عمر عهداً كتبه ابوه الى معاوية هذا عهد من عمر بن الخطاب الى معوية بن ابي سفيان

إعلم يا معوية أن محمداً قد جاء بالافك والسحر ومنعنا من اللات والعزى وحول

أليس هذا صاحب النبي ﷺ في الغار ؟ الذي قال الله تعالى عنه ،

﴿إِلَّا تَنصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا﴾

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH: MENGKAFIRKAN SELURUH UMAT ISLAM

Al-Kulaini (Ulama Syiah), berkata dalam *al-Ushul mina al-Kafi*, juz 1, hal. 373, bahwa orang yang menganggap Sayidina Abu Bakar ﷺ dan Sayidina Umar ﷺ itu Muslim akan masuk neraka.

ج١ كتاب الحجّة ـ٣٧٣ـ

٤ ـ عدّةٌ من أصحابنا ، عن أحمد بن محمّد ، عن الوشّاء ، عن داود الحمار ، عن ابن أبي يعفور ، عن أبي عبدالله عليه السلام قال : سمعته يقول : ثلاثة لا يكلّمهم الله يوم القيامة ولا يزكّيهم ولهم عذاب أليم : من ادّعى إمامة من الله ليست له ، ومن جحد إماماً من الله ، ومن زعم أنّ لهما في الإسلام نصيباً .
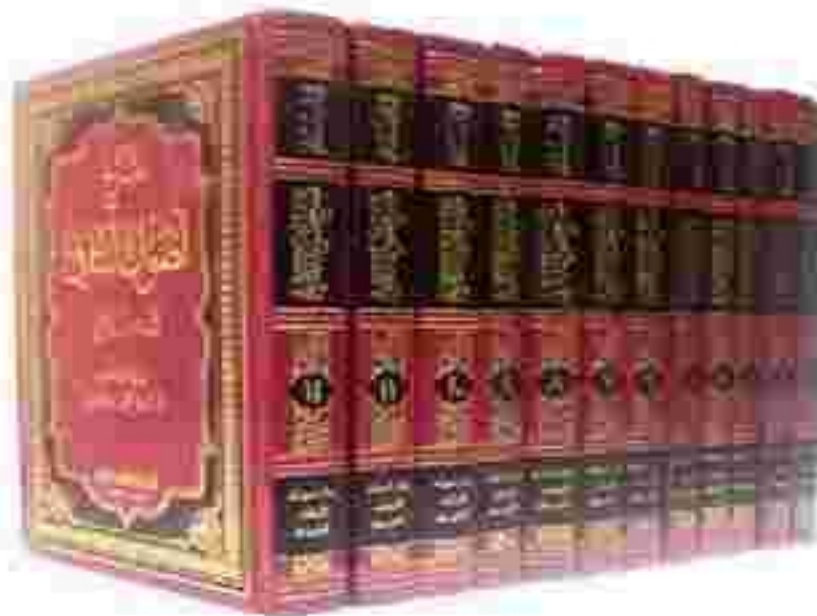
ULAMA SYIAH: MENGKAFIRKAN SELURUH SAHABAT ﵃

Al-Kulaini (Ulama Syiah) mengatakan dalam kitabnya *al-Raudhah mina al-Kafi*, juz 8, hlal. 245, bahwa seluruh sahabat ﵃ itu murtad (keluar dari Islam) setelah Nabi ﷺ wafat, kecuali tiga orang, al-Miqdad bin al-Aswad, Abu Dzar al-Ghifari dan Salman al-Farisi.

٣٤١ ـ حنان، عن أبيه، عن أبي جعفر ؑ قال: كان الناس أهل ردة بعد النبي ﷺ[١] إلا ثلاثة فقلت: ومن الثلاثة؟ فقال: المقداد بن الأسود وأبوذر الغفاري و سلمان الفارسي رحمة الله و بركاته عليهم ثم عرف أناس بعد يسير و قال: هؤلاء الذين

هل يُعقل أن يفشل النبي ﷺ في تربية أصحابه فيمكث فيهم ثلاثاً وعشرين سنة فلايؤمن إلا ثلاثة !! ؟

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
UMAT ISLAM SELAIN SYIAH ANAK ZINA

Muhammad Baqir al-Majlisi (Ulama Syiah), berkata dalam kitabnya *Bihar al-Anwar al-Jami' li-Durar Akhbar al-Aimmat al-Athhar*, juz 101, hal. 85, bahwa umat Islam yang wuquf di Arofah itu anak zina, sedangkan yang wukuf di Karbala, anak suci.

٣ـ ثو، مع: أبي عن سعد، عن النهدي، عن علي بن أسباط يرفعه إلى أبي عبدالله عليه السلام قال: إنّ الله تبارك وتعالى يبدأ بالنظر إلى زوّار قبر الحسين بن علي عليه السلام عشيّة عرفة قال: قلت: قبل نظره إلى أهل الموقف؟ قال: نعم، قلت: و كيف ذاك؟ قال: لأنّ في أولئك أولاد زنا و ليس في هؤلاء أولاد زنا (٤).

قال تعالى: ﴿إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ لُعِنُوا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ﴾

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
UMAT ISLAM SELAIN SYIAH ANAK PELACUR

Al-Kulaini (Ulama Syiah) mengatakan dalam kitabnya, *al-Raudhah mina al-Kafi*, juz 8, hal. 285, bahwa semua umat Islam selain Syiah adalah anak pelacur.

٤٣١ ـ عليّ بن محمّد، عن عليّ بن العبّاس، عن الحسن بن عبد الرّحمن، عن
عاصم بن حميد، عن أبي حمزة، عن أبي جعفر عليه السلام قال: قلت له: إنّ بعض أصحابنا
يفترون ويقذفون من خالفهم (٣) فقال لي: الكفّ عنهم أجمل، ثمّ قال: والله يا أبا حمزة
إنّ النّاس كلّهم أولاد بغايا ما خلا شيعتنا، قلت: كيف لي بالمخرج من هذا؟ فقال لي:
يا أبا حمزة كتاب الله المنزل يدلّ عليه أنّ الله تبارك وتعالى جعل لنا أهل البيت سهاماً
ثلاثة في جميع الفيء، ثمّ قال عزّ وجلّ: «واعلموا أنّما غنمتم من شيء فأنّ لله خمسه
وللرّسول ولذي القربى واليتامى والمساكين وابن السّبيل (١)» فنحن أصحاب الخمس

قال تعالى: ﴿إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ
الْمُؤْمِنَاتِ لُعِنُوا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ﴾

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
IMAM MAHDI SYIAH MEMBUAT KERUSAKAN

Abu Ja'far Muhammad bin al-Hasan al-Thusi, w. 460 H, (Ulama Syiah) menjelaskan dalam kitabnya, *al-Ghaibah*, hal. 282, bahwa Imam Mahdi Syiah akan berbuat kerusakan di muka bumi dengan merobohkan Masjidil Haram, Masjid Nabawi, Baitullah dan memotong tangan orang Bani Syaibah, para juru kunci Ka'bah.

(عنه) عن عبد الرحمان عن ابن أبي حمزة عن أبي بصير عن أبي عبد الله عليه السلام
(قال): القائم يهدم المسجد الحرام حتى يرده الى أساسه، ومسجد الرسول (ص)
الى أساسه، ويرد البيت الى موضعه واقامه على أساسه، وقطع أيدي بني شيبة السراق
وعلقها على الكعبة.

يقول الله تبارك وتعالى: ﴿ إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللهِ مَنْ آمَنَ بِاللهِ
وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَ أَقَامَ الصَّلاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلاَّ اللهَ فَعَسَى
أُوْلَـئِكَ أَنْ يَكُونُواْ مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴾ ومهدي الشيعة ، يهدم المساجد !!

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH: IMAM MAHDI SYIAH BENCI BANGSA ARAB

Abu Ja'far Muhammad bin al-Hasan al-Thusi, w. 460 H, (Ulama Syiah) menjelaskan dalam kitabnya, *al-Ghaibah*, hal. 284, bahwa orang-orang Arab itu tidak ada yang baik. Syiah lupa, bahwa Rasulullah ﷺ dan para imam Syiah ؏ yang 12 adalah keturunan Arab.

(عنه) عن علي بن أسباط عن أبيه أسباط بن سالم عن موسى الأبار عن أبي عبد الله ؏ أنه (قال): اتق العرب فإن لهم خبر سوء، أما إنه لا يخرج مع القائم منهم واحد.

وماذنب العرب ؟ والنبي ﷺ منهم ، والقرآن بلسانهم ؟

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
MAHDI SYIAH AKAN MERUBAH AL-QUR'AN

Abu Ja'far Muhammad bin al-Hasan al-Thusi, w. 460 H, (Ulama Syiah) menjelaskan dalam kitabnya, *al-Ghaibah*, hal. 154, bahwa Imam Mahdi Syiah akan membuat syariat baru, merubah al-Qur'an dan membunuh semua orang Arab.

وبه عن أحمد بن محمد بن أبي نصر عن عاصم بن حميد الحناط عن أبي بصير قال : قال أبو جعفر (ع) : يقوم القائم بأمر جديد و كتاب جديد وقضاء جديد على العرب شديد ليس شأنه إلا السيف لا يستتيب أحـــداً ولا يأخذه في الله لومة لائم .

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH: MAHDI & IMAM SYIAH AGEN-AGEN YAHUDI

Al-Kulaini (Ulama Syiah) menjelaskan dalam kitabnya *al-Kafi*, juz 1, hal. 397, bahwa Imam Mahdi dan imam-imam Syiah yang lain besok akan menerapkan hukum-hukum Dawud dan keluarga Dawud. Ini menjadi bukti bahwa ajaran Syiah terinfiltrasi ajaran Yahudi.

﴿ باب ﴾

✿(في الأئمة عليهم السلام أنهم إذا ظهر أمرهم حكموا بحكم داود وآل داود)✿
✿(ولا يسألون البينة ، عليهم السلام و الرحمة و الرضوان)✿

١ـ عليّ بن إبراهيم ، عن أبيه ، عن ابن أبي عمير ، عن منصور ، عن فضل
الأعور ، عن أبي عبيدة الحذّاء ، قال : كنّا زمان أبي جعفر عليه السلام حين قبض نتردّد
كالغنم لا راعي لها ، فلقينا سالم بن أبي حفصة ، فقال لي : يا أبا عبيدة من إمامك؟ فقلت
أئمّتي آل محمّد ، فقال : هلكت و أهلكت أما سمعت أنا و أنت أبا جعفر عليه السلام يقول :
من مات وليس عليه إمام مات ميتة جاهليّة ؟ فقلت : بلى لعمري ، ولقد كان قبل ذلك
بثلاث أو نحوها دخلت على أبي عبدالله عليه السلام فرزق الله المعرفة ، فقلت لأبي عبدالله
عليه السلام : إنّ سالماً قال لي كذا و كذا ، قال : فقال : يا أبا عبيدة إنّه لا يموت منّا ميت
حتّى يخلف من بعده من يعمل بمثل عمله ويسير بسيرته و يدعو إلى ما دعا إليه ، يا
أبا عبيدة إنّه لم يمنع ما أُعطي داود أن أُعطي سليمان ، ثمّ قال : يا أبا عبيدة إذا
قام قائم آل محمّد عليه السلام حكم بحكم داود وسليمان لا يسأل بيّنة .

DATA ORIGINAL

ULAMA SUNNI:
IMAM MAHDI PENUHI DUNIA DG KEADILAN

Syaikh Abdullah al-Harari (Ulama Sunni) menjelaskan dalam kitabnya, *al-Syarh al-Qawim 'ala al-Shirath al-Mustaqim* hal. 382, bahwa Imam Mahdi akan memenuhi dunia dengan kebaikan dan keadilan, bukan kerusakan dan perubahan syariat dan kitab Allah.

وآخرُها ظهورُ المهديّ عليه السّلامُ، وهو ثابتٌ في الحديثِ الصّحيحِ الذي رواه ابن حبّانَ في صحيحِه واللفظ له، وأبو داود في سننِه والترمذيّ في جامعه والحاكمُ في المستدركِ من حديثِ عبدِ الله ابن مسعودٍ رضي الله عنه عن رسولِ الله ﷺ أنّه قال: «لا تقومُ السّاعةُ حتّى يملكَ النّاس رجلٌ من أهلِ بيتي يواطئ اسمُهُ اسمي واسمُ أبيهِ اسم أبي فيملؤها - أي الأرض - قسطًا وعدلاً»، فالمهديُّ عليه السلامُ اسمه محمّدُ بنُ عبد الله وهو حسنيٌّ أو حسينيٌّ من ولدِ فاطمةَ رضي الله عنها، وقد وَرَدَ في الأثرِ أنه يسيرُ معهُ في أوّلِ أمرِهِ مَلَكٌ ينادي: «يا أيها النّاسُ هذا خليفةُ الله المهديُّ فاتّبعوه»، وَوَرَدَ في الأثرِ أيضًا أن المهديَّ أوّلَ ما يخرجُ يخرجُ من المدينةِ ويخرجُ معه ألفٌ من الملائكةِ يمدّونَهُ ثم يذهبُ إلى مكةَ وهناك ينتظرهُ ثلاثمائة من الأولياءِ هم أوّلُ من يبايعهُ، ثم يخرجُ جيشٌ لغزوِهِ فيخسِفُ الله بذلك الجيشِ الأرض فيما بينَ مكةَ والمدينة، بعدَ ذلك يأتي إلى برّ الشام. وفي أيام المهديّ تحصُلُ مجاعةٌ، والمؤمنُ في ذلك الوقتِ يشبعُ بالتّسبيحِ والتّقديسِ أي بذكرِ الله وتعظيمِه، يعني

ULAMA SYIAH DAN YAHUDI

Photo No. 09: Berphoto ria bersama orang-orang yang dimurkai Allah.

ULAMA SYIAH DAN YAHUDI

Photo No. 08: Adakah perbedaan antara Syi'ah dan Yahudi ?

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
ORANG SUNNI ITU KAFIR HARBI, BUNUH !

Al-'Allamah al-Mufid (Ulama Syiah), menjelaskan dalam kitabnya, *al-Anwar al-Nu'maniyyah*, juz 2, hal. 307, bahwa mayoritas umat Islam atau kaum Ahlussunnah Wal-Jama'ah itu disebut nashibi. Sedangkan nashibi sama dengan kafir harbi, halal dibunuh, merobohkan gedung kepadanya atau menenggelamkannya ke dalam air sampai mati. Alangkah kejamnya Syiah.

وقد روي عن النبي صلى الله عليه وآله أن علامة النواصب تقديم غير علي عليه، وهذه خاصة
شاملة لا خاصة، ويمكن إرجاعها أيضا إلى الأول بأن يكون المراد تقديم غيره عليه

الثاني في جواز قتلهم واستباحة أموالهم، قد عرفت أن أكثر الأصحاب ذكروا
للناصبي ذلك المعنى الخاص في باب الطهارات والنجاسات، وحكمه عندهم كالكافر
الحربي في أكثر الأحكام، وأما على ما ذكرناه له من التفسير فيكون الحكم شاملا كما
عرفت، روى الصدوق طاب ثراه في العلل مسندا إلى داود بن فرقد قال قلت لأبي عبد الله
عليه السلام ما تقول في قتل الناصب؟ قال حلال الدم لكني أتقي عليك، فإن قدرت أن تقلب
عليه حائطا أو تغرقه في ماء لكي لا يشهد به عليك فافعل، قلت فما ترى في ماله؟ قال خذه ما قدرت

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
PARA IMAM MADZHAB SUNNI DILAKNAT

Al-Kulaini (Ulama Syiah), menjelaskan dalam kitab *al-Kafi*, juz 1, hal. 57, bahwa Imam Abu Hanifah, pendiri madzhab Hanafi dilaknat oleh Allah.

محمد بن أبان الكلبي، عن عبد الرحيم القصير، عن أبي عبدالله عليه السلام قال: قال
رسول الله صلى الله عليه وآله: كل بدعة ضلالة، وكل ضلالة في النار.

١٣ ـ علي بن إبراهيم، عن محمد بن عيسى بن عبيد، عن يونس بن عبد الرحمن،
عن سماعة بن مهران، عن أبي الحسن موسى عليه السلام قال: قلت: أصلحك الله إنا نجتمع
فنتذاكر ما عندنا فلا يرد علينا شيء إلا وعندنا فيه شيء مسطر[1] وذلك مما أنعم الله به
علينا بكم، ثم يرد علينا الشيء الصغير ليس عندنا فيه شيء فينظر بعضنا إلى بعض، وعندنا
ما يشبهه فنقيس على أحسنه؟ فقال: وما لكم وللقياس؟ إنما هلك من هلك من قبلكم
بالقياس، ثم قال: إذا جاءكم ما تعلمون، فقولوا به وإن جاءكم ما لا تعلمون فها
ـ وأهوى بيده إلى فيه ـ ثم قال: لعن الله أبا حنيفة كان يقول: قال علي وقلت أنا،
وقالت الصحابة وقلت، ثم قال: أكنت تجلس إليه؟ فقلت: لا ولكن هذا كلامه، فقلت:
أصلحك الله أتى رسول الله صلى الله عليه وآله الناس بما يكتفون به في عهده؟ قال: نعم وما يحتاجون
إليه إلى يوم القيامة، فقلت: فضاع من ذلك شيء؟ فقال: لا هو عند أهله.

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
PARA IMAM MADZHAB SUNNI DILAKNAT

Al-Kulaini (Ulama Syiah), menjelaskan dalam kitab *al-Kafi*, juz 2, hal. 410, bahwa penduduk Makkah telah kafir. Penduduk Madinah 70 kali lebih buruk dari pada penduduk Makkah. Penduduk Syam telah kafir seperti orang-orang Romawi (Kristen).

ج٢ — كتاب الإيمان والكفر — ٤١٠

عدة من أصحابنا، عن أحمد بن محمد بن خالد، عن عثمان بن عيسى، عن سماعة، عن أبي بصير، عن أحدهما عليهما السلام قال: إن أهل مكة ليكفرون بالله جهرة وإن أهل المدينة أخبث من أهل مكة، أخبث منهم سبعين ضعفاً.

محمد بن يحيى، عن أحمد بن محمد بن عيسى، عن الحسين بن سعيد، عن فضالة ابن أيوب، عن سيف بن عميرة، عن أبي بكر الحضرمي قال: قلت لأبي عبد الله عليه السلام: أهل الشام شر أم أهل الروم؟ فقال: إن الروم كفروا ولم يعادونا وإن أهل الشام كفروا وعادونا.

إذا كان هذا في حق أهل أطهر بقعتين، فكيف بغيرهما؟

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
SELAIN ORANG SYIAH KAFIR DAN BUKAN MUSLIM

Yusuf al-Bahrani (Ulama Syiah), menjelaskan dalam kitabnya, *al-Hadaiq al-Nadhirah fi Ahkam al-'Itrah al-Thohirah,* hal. 136, bahwa orang yang tidak ikut Syiah adalah bukan Muslim sedikit pun dan termasuk kafir.

وإذا كان الله عزّ وجل نهى أهل الإيمان عن ولايتهم ومحبتهم، فكيف يجوز الحكم في الآية المشار إليها بإخوتهم!؟ ما هذا إلا سهو واضح من هذا النحرير، وبذلك يظهر لك أيضاً حمل خبر البراء الذي نقله، على المؤمن أيضاً، لقوله فيه «من تتبع عورة أخيه» إذ لا أخوة بين المؤمن والمخالف، كما عرفت.

وليت شعري أي فرق بين من كفر بالله سبحانه تعالى ورسوله، وبين من كفر بالأئمة عليهم السلام؟ مع ثبوت كون الإمامة من أصول الدين بنص الآيات والأخبار الواضحة الدلالة كعين اليقين.

ورابعاً: أن ما استند إليه من ورود الأخبار الدالة على تحريم الغيبة بلفظ «المسلم» ففيه:

أولاً: أنك قد عرفت أن المخالف كافر، لا حظ له في الإسلام بوجه من الوجوه، كما حققناه في كتابنا «الشهاب الثاقب».

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:
SELAIN SYIAH TIDAK MUNGKIN MATI SYAHID

Al-Hurr al-'Amili (Ulama Syiah), berkata dalam kitabnya *Wasail al-Syi'ah*, juz 15, hal. 31, bahwa orang-orang di luar Syiah tidak dianggap mati syahid walaupun mati dalam peperangan melawan orang kafir. Sedangkan orang Syiah pasti mati syahid walaupun mati di atas ranjang.

[١٩٩٤٥] ٤ ـ وبإسناده عن محمّد بن أحمد بن يحيى ، عن إبراهيم بن هاشم ، عن علي بن معبد(١) ، عن واصل ، عن عبدالله بن سنان قال : قلت لأبي عبدالله (عليه السلام) : جعلت فداك ما تقول في هؤلاء الذين يقتلون في هذه الثغور؟ قال : فقال : الويل يتعجّلون قتلة في الدنيا وقتلة في الآخرة والله ما الشهيد إلّا شيعتنا ولو ماتوا على فرشهم.

أقول : ويأتي ما يدلّ على ذلك(٢).

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH:

CARA MENDOAKAN MAYIT MUSLIM ALA SYIAH

Muhammad bin al-Hasan al-Thusi (Ulama Syiah), menjelaskan dalam kitabnya *Tahdzib al-Ahkam*, juz 3, hal. 197, cara mendoakan mayit Muslim selain Syiah adalah, "Ya Allah, laknatlah mayat ini seribu kali tanpa terputus, hinakanlah, masukkanlah ke neraka, dan berikan padanya siksa-Mu yang paling pedih..."

رسول الله صلى الله عليه وآله ما كان يكره .

﴿ ١٥٣ ﴾ ٢٥ — وعنه عن عدة من اصحابنا عن سهل بن زياد وعلي
ابن ابراهيم عن ابيه جميعاً عن ابن محبوب عن زياد بن عيسى عن عامر بن السمط عن
ابي عبد الله عليه السلام ان رجلا من المنافقين مات فخرج الحسين بن علي عليه السلام
يمشي معه فلقيه مولى له فقال له الحسين عليه السلام : أين تذهب يا فلان ؟ قال فقال
له مولاه : افرّ من جنازة هذا المنافق ان اصلي عليها فقال له الحسين عليه السلام : انظر
ان تقوم على يميني فما تسمعني اقول فقل مثله فلما ان كبر عليه وليه قال الحسين عليه
السلام : (اللهم ان فلانا عبدك الف لعنة مؤتلفة غير مختلفة، اللهم اخز عبدك في عبادك
وبلادك واصله حرّ نارك واذقه أشد عذابك فانه كان يتولى اعداءك ويعادي اولياءك
ويبغض أهل بيت نبيك)

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH (KHUMAINI): LEGALISASI PERZINAHAN ALA SYIAH

Ayatullah Khumaini (Ulama Syiah) menjelaskan dalam kitabnya, *Tahrir al-Wasilah*, juz 2, hal. 292, bahwa dalam nikah mut'ah (kawin kontrak/praktek pelacuran ala Syiah) tidak perlu mengurus apakah si wanita punya suami atau tidak. Boleh juga nikah mut'ah dengan pelacur.

— ٢٩٢ — (كتاب النكاح) ج ٢

مسألة ١٧ ـ يستحب أن تكون المتمتع بها مؤمنة عفيفة ، والسؤال عن حالها قبل التزويج وأنها ذات بعل أو ذات عدة أم لا ، وأما بعده فمكروه ، وليس السؤال والفحص عن حالها شرطاً في الصحة .

مسألة ١٨ ـ يجوز التمتع بالزانية على كراهية خصوصاً لو كانت من العواهر والمشهورات بالزنا ، وإن فعل فليمنعها من الفجور .

SYAHWATRIA ULAMA SYIAH: LEGALISASI PERZINAHAN ALA SYIAH

DATA ORIGINAL

Nuri al-Thabarsi (Ulama Syiah), menjelaskan dalam kitabnya, *Mustadrak al-Wasail*, hal. 485, bahwa dalam nikah mut'ah boleh dengan wanita bersuami asal dia mengaku tidak punya suami.

٩ - ﴿ باب تصديق المرأة في نفي الزوج والعدة ونحوهما ، وعدم وجوب التفتيش والسؤال ولا منها ﴾

[١٧٢٨٦] ١ - الشيخ المفيد في رسالة المتعة : عن أبان بن تغلب ، عن أبي عبدالله (عليه السلام) ، في المرأة الحسناء ترى في الطريق ، ولا يعرف أن تكون ذات بعل أو عاهرة ، فقال : « ليس هذا عليك ، إنما عليك أن تصدقها ».

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH (KHUMAINI): NIKAH MUT'AH DENGAN ANAK BAYI

Ayatullah Khumaini (Ulama Syiah), menjelaskan dalam kitabnya, ***Tahrir al-Wasilah***, juz 2 hal. 241, bahwa **boleh melakukan pratek anal sex dengan istri. Bahkan menurut Khumaini, nikah mut'ah boleh dilakukan dengan bayi yang masih menyusu.**

مسألة ١١ ـ المشهور الأقوى جواز وطء الزوجة دبراً على كراهية شديدة ، والأحوط تركه خصوصاً مع عدم رضاها .

مسألة ١٢ ـ لا يجوز وطء الزوجة قبل إكمال تسع سنين ، دواماً كان النكاح أو منقطعاً ، وأما سائر الاستمتاعات كاللمس بشهوة والضم والتفخيذ فلا بأس بها حتى في الرضيعة ، ولو وطأها قبل التسع ولم يفضها لم يترتب

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH: ANAL SEX TIDAK BATALKAN PUASA

Abu Ja'far al-Thusi (Ulama Syiah), menjelaskan dalam kitabnya *Tahdzib al-Ahkam,* juz 7, hal. 460, bahwa anal sex tidak membatalkan puasa dan tidak mewajibkan mandi pada pihak istri.

﴿ ١٨٤٣ ﴾ ٥٨ — وعنه عن أحمد بن محمد عن علي بن الحكم عن رجل عن أبي عبد الله عليه السلام قال: إذا أتى الرجل المرأة في الدبر وهي صائمة لم ينقض صومها وليس عليها غسل.

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH: PAHALA NIKAH MUT'AH BESAR SEKALI

Nuri al-Thabarsi (Ulama Syiah), menjelaskan dalam kitabnya, *Mustadrak al-Wasail*, hal. 452, bahwa pahala nikah mut'ah besar sekali, semua dosa diampuni sejumlah helai rambut di sekujur tubuhnya.

٤٥٢ مستدرك الوسائل كتاب النكاح

[١٧٢٤٦] ٢ ـ وبهذا الإسناد : عن أحمد بن محمد ، عن ابن الهيثم ، عن مروان بن مسلم ، عن اسماعيل بن الفضل الهاشمي ، قال : قال لي أبو عبدالله (عليه السلام) : « تمتعت منذ خرجت من أهلك ؟» قلت : لكثرة من معي من الطروقة أغناني الله عنها ، قال : «وإن كنت مستغنياً ، فإني أحب أن تحيي سنة رسول الله (صلى الله عليه وآله) » .

[١٧٢٤٧] ٣ ـ وبهذا الإسناد : عن أحمد بن محمد بن عيسى ، عن محمد بن الحسن ، عن محمد بن عبدالله ، عن صالح بن عقبة ، عن أبيه ، عن الباقر (عليه السلام) ، قال : قلت : للمتمتع ثواب ؟ قال : « إن كان يريد بذلك الله عز وجل ، وخلافاً لفلان ، لم يكلمها كلمة إلا كتب الله له حسنة ، وإذا دنا منها غفر الله له بذلك ذنباً ، فإذا اغتسل غفر الله له بعدد ما مر الماء على شعره » قال : قلت : بعدد الشعر ! قال : «نعم ، بعدد الشعر» .

DATA ORIGINAL

ULAMA SYIAH: SEMUA KITAB SYIAH ITU MUTAWATIR

Menurut al-Mamaqani (Ulama Syiah), dalam kitabnya *Tanqih al-Maqal fi Ahwal al-Rijal*, juz 1, hal. 183, "Kitab-kitab Syiah yang empat itu mutawatir."

«إن كون مجموع مابين دفتي كل واحد من الكتب الأربعة من حيث المجموع متواتراً مما لا يعتريه شك ولا شبهة، بل هي عند التأمل فوق حد التواتر، ولكن هل هي متواترة بالنسبة إلى خصوص كل حديث وبعبارة أخرى هل كل حديث وكلمة بجميع حركاتها وسكناتها الإعرابية والبنائية، وبهذا الترتيب للكلمات والحروف على القطع أم لا؟ فالمعروف بين أصحابنا المجتهدين الثاني كما هو قضية عدها أخبار آحاد، واعتبارهم صحة سندها أو ما يقوم مقام الصحة، وجل الإخبارية على الأول كما يقتضيه قولهم بوجوب العمل بالعلم، وأنها قطعية الصدور»(١).

AL-QUR'AN TELAH DITAHRIF MENURUT SYIAH

DATA ORIGINAL

السلام في خطبته : « ولقد علم المستحفظون من أصحاب محمد صلى الله عليه وآله أنه قال إني وأهل بيتي مطهرون فلا تسبقوهم فتضلوا ولا تتخلفوا عنهم فتزلوا ولا تخالفوهم فتجهلوا ولا تعلموهم فإنهم أعلم منكم هم أعلم الناس كباراً وأحلم الناس صغاراً فاتبعوا الحق وأهله حيث كان ففي الذي ذكرنا من عظيم خطر القرآن وعلم الأئمة عليهم السلام كفاية لمن شرح الله صدره ونور قلبه وهداه لإيمانه ومن عليه بدينه وبالله نستعين وعليه نتوكل وهو حسبنا ونعم الوكيل » (قال أبو الحسن علي بن إبراهيم الهاشمي القمي ط) .

فالقرآن منه ناسخ ، ومنه منسوخ ، ومنه محكم ، ومنه متشابه ، ومنه عام ، ومنه خاص ، ومنه تقديم ، ومنه تأخير ، ومنه منقطع ، ومنه معطوف ، ومنه حرف مكان حرف ، ومنه على خلاف ما أنزل الله[1] ، ومنه ما لفظه عام ومعناه خاص ، ومنه ما لفظه خاص ومعناه عام ، ومنه آيات بعضها في سورة وتمامها في سورة أخرى ومنه ما تأويله في تنزيله ومنه ما تأويله مع تنزيله ، ومنه ما تأويله قبل تنزيله ، ومنه ما تأويله بعد تنزيله ، ومنه رخصة إطلاق بعد الحظر ، ومنه رخصة صاحبها فيها بالخيار إن شاء فعل وإن شاء ترك ، ومنه رخصة ظاهرها خلاف باطنها يعمل بظاهرها ولا يدان بباطنها ، ومنه ما على لفظ الخبر ومعناه حكاية عن قوم ، ومنه آيات نصفها منسوخة ونصفها متروكة على حالها ، ومنه مخاطبة لقوم ومعناه لقوم آخرين ، ومنه مخاطبة للنبي صلى الله عليه وآله والمعنى أمته ، ومنه ما لفظه مفرد ومعناه جمع ، ومنه ما لا يعرف تحريمه إلا بتحليله ، ومنه رد على الملحدين ، ومنه رد على الزنادقة ، ومنه رد على الثنوية ومنه رد على الجهمية ، ومنه رد على القدرية ، ومنه رد على عبدة

فهل ينكر وقوع التحريف بعد هذه النصوص الخطيرة الصادرة من شيخ مفسري الشيعة ؟

(١) مراده رحمه الله منه الآيات التي حذفت منها ألفاظ على الظاهر كالآيات التي نزلت في أمير المؤمنين عليه السلام مثل قوله تعالى يا أيها الرسول بلغ ما أنزل إليك من ربك (في علي عليه السلام) وسيأتي تفصيل القول في ذلك عند محله . ج ـ ز .

النار﴾[1] ومثله في قصة لقمان قوله : ﴿ وإذ قال لقمان لابنه وهو يعظه يا بني لا تشرك بالله إن الشرك لظلم عظيم ﴾ ثم انقطعت وصية لقمان لابنه فقال : ﴿ ووصينا الإنسان بوالديه حملته أمه وهنا على وهن ﴾ إلى قوله : ﴿ فانبئكم بما كنتم تعملون ﴾ ثم عطف على خبر لقمان فقال : ﴿ يا بني إنها إن تك مثقال حبة من خردل فتكن في صخرة أو في السماوات أو في الأرض يأت بها ... إلخ ﴾[2] ومثله كثير .

وأما ما هو حرف مكان حرف فقوله : ﴿ لئلا يكون للناس على الله حجة إلا الذين ظلموا منهم ﴾[3] يعني ولا للذين ظلموا منهم وقوله : ﴿ يا موسى لا تخف إني لا يخاف لدي المرسلون إلا من ظلم ﴾[4] يعني ولا من ظلم وقوله : ﴿ ما كان لمؤمن أن يقتل مؤمناً إلا خطأ ﴾[5] يعني ولا خطأ وقوله : ﴿ ولا يزال بنيانهم الذي بنوا ريبة في قلوبهم إلا أن تقطع قلوبهم ﴾[6] يعني حتى تنقطع قلوبهم ومثله كثير .

وأما ما هو كان على خلاف ما أنزل الله فهو قوله : ﴿ كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله ﴾[7] فقال أبو عبد الله عليه السلام لقارئ هذه الآية : ﴿ خير أمة ﴾ يقتلون أمير المؤمنين والحسن والحسين بن علي عليهم السلام ؟ فقيل له وكيف نزلت يا بن رسول الله ؟ فقال إنما نزلت : ﴿ كنتم خير أئمة أخرجت للناس ﴾ الا ترى مدح الله لهم في

---

(١) العنكبوت ٢٤ .
(٢) لقمن ١٦ .
(٣) البقرة ١٥٠ .
(٤) النمل ١٠ .
(٥) النساء ٩١ .
(٦) التوبة ١١١ .
(٧) آل عمران ١١٠ .

آخر الآية : ﴿ تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله ﴾ ومثله آية قرئت على أبي عبد الله عليه السلام : ﴿ الذين يقولون ربنا هب لنا من أزواجنا وذرياتنا قرة أعين واجعلنا للمتقين إماماً ﴾[١] فقال أبو عبد الله عليه السلام لقد سألوا الله عظيماً أن يجعلهم للمتقين إماماً فقيل له يابن رسول الله كيف نزلت؟ فقال إنما نزلت : ﴿ الذين يقولون ربنا هب لنا من أزواجنا وذرياتنا قرة أعين واجعل لنا من المتقين إماماً ﴾ وقوله : ﴿ له معقبات من بين يديه ومن خلفه يحفظونه من أمر الله ﴾[٢] فقال أبو عبد الله كيف يحفظ الشيء من أمر الله وكيف يكون المعقب من بين يديه فقيل له وكيف ذلك يابن رسول الله ؟ فقال إنما نزلت : ﴿ له معقبات من خلفه ورقيب من بين يديه يحفظونه بأمر الله ﴾ ومثله كثير.

وأما ما هو محرف منه فهو قوله : ﴿ لكن الله يشهد بما أنزل إليك في علي أنزل بعلمه والملائكة يشهدون ﴾[٣] وقوله : ﴿ يا أيها الرسول بلغ ما أنزل إليك من ربك في علي فإن لم تفعل فما بلغت رسالته ﴾[٤] وقوله : ﴿ إن الذين كفروا وظلموا آل محمد حقهم لم يكن الله ليغفر لهم ﴾[٥] وقوله : ﴿ وسيعلم الذين ظلموا آل محمد حقهم أي منقلب ينقلبون ﴾[٦] وقوله : ﴿ولو ترى الذين ظلموا آل محمد حقهم في غمرات الموت ﴾[٧] ومثله كثير نذكره في مواضعه .

---

(١) الفرقان ٧٤.
(٢) الرعد ١٠.
(٣) النساء ١٦٦.
(٤) المائدة ٧٠.
(٥) النساء ١٦٧.
(٦) الشعرا ٢٢٧.
الآية الموجودة في المصحف هكذا ﴿ولو ترى إذ الظالمون في غمرات الموت﴾ . الأنعام ٩٣.

بابُ أنَّ الْقُرْآنَ يُرْفَعُ كَما أُنْزِلَ

[٢٥٣٠] ١ ـ عَلِيُّ بْنُ إبْراهيمَ، عَنْ أَبيهِ، عَنِ النَّوْفَلِيِّ، عَنِ السَّكُونِيِّ، عَنْ أَبي عَبْدِاللهِ عليه السلام قالَ: قالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وآله: إنَّ الرَّجُلَ الْأَعْجَمِيَّ مِنْ أُمَّتي لَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ بِعَجَمِيَّتِهِ فَتَرْفَعُهُ الْمَلائِكَةُ عَلى عَرَبِيَّتِهِ.

[٢٥٣١] ٢ ـ عِدَّةٌ مِنْ أَصْحابِنا، عَنْ سَهْلِ بْنِ زِيادٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمانَ، عَنْ بَعْضِ أَصْحابِهِ، عَنْ أَبي الْحَسَنِ عليه السلام قالَ: قُلْتُ لَهُ: جُعِلْتُ فِداكَ إنّا نَسْمَعُ الْآياتِ فِي الْقُرْآنِ لَيْسَ هِيَ عِنْدَنا كَما نَسْمَعُها وَلا نُحْسِنُ أَنْ نَقْرَأَها كَما بَلَغَنا عَنْكُمْ، فَهَلْ نَأْثَمُ؟ فَقالَ: لا، اِقْرَؤُوا كَما تَعَلَّمْتُمْ فَسَيَجيئُكُمْ مَنْ يُعَلِّمُكُمْ.

الأنوار الوضية في العقائد الرضوية

تصنيف

الفقيه العابد المحدث الزاهد المولى

الشيخ حسين بن الشيخ محمد

العصفور البحراني الدرازي قدس سره

المتوفى سنة ١٢١٦

حققه وعلق عليه

أبو أحمد بن أحمد بن خلف بن أحمد

العصفور البحراني

. . . .

﴾أن تقرأها كما بلغنا عنكم فهل نأثم فقال لا اقرأوا كما تعلمتم فسيجيئكم من يعلمكم، يعني صاحب الامر والزمان عليه السلام وفي بعضها سيخرج بقرآن جديد : اى غير الذى فى أيديكم . ولا يسعنا المجال لاطالة هذا المقال فان أراد طالبه التحقيق فليراجع كتاب البحار وكتاب الصافى للفيض الكاشانى طاب ثراه . وكتاب الجامع فى هذا اللامع ، فصل الخطاب للمحدث النورى نورالله مضجعه .

فنقول من غير وضع ستر على المعقول : وجود التغيير من جهة النقصان أمر لاسبيل لنفيه ورفضه من وجوه : منها : أن حدوث القراآت المتغايرة فى الكتاب العزيز ليس من أمر الوحى المنزل ولا من الرسول المرسل صلى الله عليه وآله فلا يمكن نفى التغيير الحاصل بالتعيّن ! ! لما جاء عنهم عليهم السلام : فى قول الراوى انهم يقولون انه نزل على سبعة أحرف فقال عليه السلام كذبوا والله انه نزل على حرف واحد من الرحمن . هذا فى تعيّن الحكم الواقعى لا التكليفى اذ به يتحقق العمل والحجة الظاهرية كما ورد عنهم عليهم السلام فيما تقدم .

ومنها: انه غير ماجمعه وكتبه الامير عليه السلام وما كان فى مصحف فاطمة ·

الشيخ عباس القمي
مفاتيح الجنان
مؤسسة الأعلمي للمطبوعات
بيروت - لبنان

السادس: أن يقرأ سورة الأحقاف والمؤمنون، فعن الصادق عليه السلام قال: من قرأ كل ليلة من ليالي الجمعة أو كل يوم من أيامها سورة الأحقاف لم يصبه الله بروعة في الحياة الدنيا وآمنه من فزع يوم القيامة إن شاء الله. وقال أيضاً: من قرأ سورة المؤمنون ختم الله له بالسعادة إذا كان يدمن قراءتها في كل جمعة وكان منزله في الفردوس الأعلى مع النبيين والمرسلين.

السابع: أن يقرأ سورة قل يا أيها الكافرون قبل طلوع الشمس عشر مرات ثم يدعو فيستجاب دعاؤه، وروي أن الإمام زين العابدين عليه السلام كان إذا أصبح الصباح يوم الجمعة أخذ في قراءة آية الكرسي إلى الظهر، ثم إذا فرغ من الصلاة أخذ في قراءة سورة إنا أنزلناه، واعلم أن لقراءة آية الكرسي على التنزيل(١) في يوم الجمعة فضلاً كثيراً.

الثامن: أن يغتسل وهو من أكيد السنن، وروي عن النبي صلى الله عليه وآله أنه قال لعلي عليه السلام: يا علي اغتسل في كل جمعة ولو أنك تشتري الماء بقوت يومك وتطويه، فإنه ليس شيء من التطوع أعظم منه. وعن الصادق صلوات الله وسلامه عليه قال: من اغتسل يوم الجمعة فقال: **أَشْهَدُ أَنْ لا إِلهَ إِلّا اللهُ وَحْدَهُ لا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللّهُمَّ صَلِّ عَلى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَاجْعَلْنِي مِنَ التَّوّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ المُتَطَهِّرِينَ.** كان طهراً من الجمعة إلى الجمعة، أي طهراً من ذنوبه، أو أن أعماله وقعت على طهر معنوي وقبلت. والأحوط أن لا يدع غسل الجمعة ما تمكن منه، ووقته من بعد طلوع الفجر إلى زوال الشمس وكلما قرب الوقت إلى الزوال كان أفضل.

التاسع: أن يغسل الرأس بالخطمي فإنه أمان من البرص والجنون.

العاشر: أن يقص شاربه ويقلم أظفاره، فلذلك فضل كثير يزيد في الرزق ويمحو الذنوب إلى الجمعة القادمة ويوجب الأمن من الجنون والجذام والبرص، وليقل حينئذ:

---

(١) وقال العلامة المجلسي: آية الكرسي على التنزيل على رواية علي بن إبراهيم والكليني هي كما يلي: اللهُ لا إِلهَ إِلّا هُوَ الحَيُّ القَيُّومُ لا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلا نَوْمٌ لَهُ ما فِي السَّماواتِ وَما فِي الأَرْضِ وَما بَيْنَهُما وَما تَحْتَ الثَّرى عالِمُ الغَيْبِ وَالشَّهادَةِ الرَّحْمنُ الرَّحِيمُ ... هُمْ فِيها خالِدُونَ.

ماذا يسمى هذا يا أهل الإنصاف ؟؟

أوائل المقالات

تأليف

شرح عقائد الصدوق

القول في تأليف القرآن وما ذكر قوم من الزيادة فيه والنقصان (١)

تفسير الصافي

تأليف

فيلسوف الفقهاء، وفقيه الفلاسفة الأستاذ محسن

ووحيد عصره المولى محسن الملقب بـ "الفيض الكاشاني"

المتوفى سنة ١٠٩١ هـ

منشورات

مؤسسة الأعلمي للمطبوعات

بيروت - لبنان

ULAMA SYIAH: AL-QUR'AN TELAH DIPALSU

NI'MATULLAH AL-JAZAIRI: SEMUA IMAM SYIAH SEPAKAT TERJADI TAHRIF PADA AL-QUR'AN, KECUALI PENDAPAT AL-MURTADHA, AL-SHADUQ DAN AL-THABARSI, BERPENDAPAT TIDAK ADA TAHRIF

(٢٤٦) .... **الانوار النعمانية / الجزء الثاني**

الثالث ان تسليم تواترها عن الوحي الالهي وكون الكل قد نزل به الروح الامين يفضي الى طرح الاخبار المستفيضة بل المتواترة الدالة بصريحها على وقوع التحريف في القرآن كلاماً ومادة واعراباً مع ان اصحابنا رضوان الله عليهم قد اطبقوا على صحتها والتصديق بها نعم قد خالف فيها المرتضى والصدوق والشيخ الطبرسي وحكموا بأن ما بين دفتي هذا المصحف هو القرآن المنزل لا غير ولم يقع فيه تحريف ولا تبديل ومن هنا ضبط شيخنا الطبرسي (ره) آيات القرآن واجزائه فروى عن النبي ﷺ ان جميع سور القرآن مأة واربع عشرة سورة وجميع آيات القرآن ستة آلاف ومائتا آية وستة وثلاثون آية وجميع حروف القرآن ثلثمائة الف حرف واحدى وعشرون الف حرف ومائتان وخمسون حرفاً.

لمؤلفه

السيد نعمة الله الجزائري

طاب ثراه وجعل الجنة مثواه

المتوفى ١١١٢ هـ

ULAMA SYIAH: AL-QUR'AN TELAH DIPALSU

NI'MATULLAH JAZAIRI MELANJUTKAN : HANYA SAJA KETIGA ULAMA YANG MENGATAKAN TIDAK ADA TAHRIF ITU SEDANG BERTAQIYYAH (NIFAQ).. AL-ANWAR AL-NU'MANIYYAH 2/246-247

نور فيما يختص بالصلوة..(٢٤٧)

والظاهر ان هذا القول انما صدر منهم لاجل مصالح كثيرة منها سدّ باب الطعن عليها بأنه اذا جاز هذا في القرآن فكيف جاز العمل بقواعده واحكامه مع جواز لحوق التحريف لها، وسيأتي الجواب عن هذا كيف وهؤلاء الاعلام رووا في مؤلفاتهم اخباراً كثيرة تشتمل على وقوع تلك الامور في القرآن وان الاية هكذا انزلت ثم غيرت الى هذا.

لمؤلفه

السيد نعمة الله الجزائري

المقدمة السادسة

في نبذ مما جاء في جمع القرآن وتحريفه وزيادته ونقصه وتأويله ذلك

روى علي بن إبراهيم القمي في تفسيره بإسناده عن أبي عبد الله عليه السلام قال : إن رسول الله ﷺ قال لعلي عليه السلام يا علي إن القرآن خلف فراشي في الصحف والحرير والقراطيس فخذوه واجمعوه ولا تضيعوه كما ضيعت اليهود التورية فانطلق علي عليه السلام فجمعه في ثوب أصفر ثم ختم عليه في بيته وقال : لا أرتدي حتى أجمعه . قال : كان الرجل ليأتيه فيخرج إليه بغير رداء حتى جمعه .

وفي الكافي عن محمد بن سليمان عن بعض أصحابه عن أبي الحسن عليه السلام قال : قلت له : جعلت فداك إنا نسمع الآيات في القرآن ليس هي عندنا كما نسمعها ولا نحسن أن نقرأها كما بلغنا عنكم فهل نأثم فقال لا اقرأوا كما تعلمتم فسيجيئكم من يعلمكم .

أقول : يعني به صاحب الأمر عليه السلام . وبإسناده عن سالم بن سلمة قال : قرأ رجل على أبي عبد الله عليه السلام وأنا أستمع حروفاً من القرآن ليس على ما يقرؤها الناس . فقال أبو عبد الله عليه السلام : كف عن هذه القراءة واقرأ كما يقرأ الناس حتى يقوم القائم عليه السلام فإذا قام قرأ كتاب الله تعالى على حده وأخرج المصحف الذي كتبه علي عليه السلام . وقال : أخرجه علي عليه السلام إلى الناس حين فرغ منه وكتبه . فقال لهم هذا كتاب الله كما أنزله الله على محمد ﷺ وقد جمعته بين اللوحين فقالوا هو ذا عندنا مصحف جامع فيه القرآن لا حاجة لنا فيه فقال : أما والله ما ترونه بعد يومكم هذا أبداً إنما كان علي أن أخبركم حين جمعته لتقرؤه .

وبإسناده عن البزنطي قال : دفع أبو الحسن عليه السلام مصحفاً وقال : لا تنظر فيه ففتحته وقرأت فيه لم يكن الذين كفروا فوجدت فيه اسم سبعين رجلاً من قريش بأسمائهم وأسماء آبائهم . قال : فبعث إلي ابعث إلي بالمصحف .

وفي تفسير العياشي عن أبي جعفر عليه السلام قال : لولا إنه زيد في كتاب الله ونقص ما خفي حقنا على ذي حجى ولو قد قام قائمنا فنطق صدّقه القرآن .

وفيه عن أبي عبد الله عليه السلام قال : لو قرأ القرآن كما أنزل لألفيتنا فيه مسمّين .

وفيه عنه عليه السلام ان في القرآن ما مضى وما يحدث وما هو كائن كانت فيه أسماء [١٧] الرجال فألقيت وإنما الاسم الواحد منه في وجوه لا تحصى يعرف ذلك الوصاة .

وفيه عنه عليه السلام أن القرآن قد طرح منه آي كثيرة ولم يزد فيه إلا حروف قد أخطأت به الكتبة وتوهمتها الرجال . وروى الشيخ أحمد بن أبي طالب الطبرسي طاب ثراه في كتاب الاحتجاج في جملة احتجاج أمير المؤمنين عليه السلام على جماعة من المهاجرين والأنصار أن طلحة قال له عليه السلام في جملة مسائله عنه يا أبا الحسن شيء أريد أن أسألك عنه رأيتك خرجت بثوب مختوم فقلت أيها الناس إني لم أزل مشتغلا برسول الله ﷺ بغسله وكفنه ودفنه ثم اشتغلت بكتاب الله حتى جمعته فهذا كتاب الله عندي مجموعاً لم يسقط عني حرف واحد ولم أر ذلك الذي كتبت وألفت وقد رأيت عمر بعث إليك أن ابعث به إلي فأبيت أن تفعل فدعا عمر الناس فإذا شهد رجلان على آية كتبها وإن لم يشهد عليها غير رجل واحد أرجأها فلم يكتب فقال عمر : وأنا أسمع إنه قد قتل يوم اليمامة قوم كانوا يقرؤون قرآناً لا يقرؤه غيرهم فقد ذهب وقد جاءت شاة إلى صحيفة وكتاب يكتبون فأكلتها وذهب ما فيها والكاتب يومئذ عثمان وسمعت عمر وأصحابه الذين ألفوا ما كتبوا على عهد عمر وعلى عهد عثمان يقولون ان الأحزاب كانت تعدل سورة البقرة وان النور نيف

---

(١٧) لعل المراد بأسماء الرجال المنفية أعلامهم والاسم الواحد ما كني به تارة عنهم وتارة عن غيرهم من الألفاظ التي لها معان متعددة وذلك كالذكر فإنه قد يراد به رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم . وقد يراد به أمير المؤمنين عليه السلام وقد يراد به القرآن . وكالشيطان فإنه قد يراد به الثاني . وقد يراد به إبليس . وقد يراد به غيرهما والمراد منه المعلوم . أن الرجال كانوا مذكورين في القرآن تارة بأعلامهم فألقيت وأخرى بكنايات فألقيت فهم اليوم مذكورون بالكنايات بألفاظ لها معان أخر يعرف ذلك الأوصياء . منه قدس سره .

الاسم حيث قال : (يس والقرآن الحكيم إنك لمن المرسلين)، لعلمه بأنهم يسقطون قول سلام على آل محمد ﷺ كما أسقطوا غيره وما زال رسول الله ﷺ يتألفهم ويقربهم ويجلسهم عن يمينه وشماله حتى أذن الله عز وجل في إبعادهم بقوله واهجرهم هجراً جميلاً، وبقوله : فما الذين كفروا قبلك مهطعين [١] عن اليمين وعن الشمال عزين أيطمع كل امرىء منهم أن يدخل جنة نعيم كلا إنا خلقناهم مما يعلمون . قال : وإما ظهورك على تناكر قوله: فإن خفتم ألا تقسطوا في اليتامى فانكحوا ما طاب لكم من النساء . وليس يشبه القسط في اليتامى نكاح النساء ولا كل النساء أيتاماً فهو مما قدمت ذكره من إسقاط المنافقين من القرآن وبين القول في اليتامى وبين نكاح النساء من الخطاب والقصص أكثر من ثلث القرآن وهذا وما أشبهه مما ظهرت حوادث المنافقين فيه لأهل النظر والتأمل ووجد المعطلون وأهل الملل المخالفة للاسلام مساغاً إلى القدح في القرآن ولو شرحت لك كل ما أسقط وحرف وبدل مما يجري هذا المجرى لطال وظهر ما تحظر التقية إظهاره من مناقب الأولياء ومثالب الأعداء .

أقول : المستفاد من جميع هذه الأخبار وغيرها من الروايات من طريق أهل البيت عليهم السلام إن القرآن الذي بين أظهرنا ليس بتمامه كما أنزل على محمد ﷺ بل منه ما هو خلاف ما أنزل الله ومنه ما هو مغير محرف وإنه قد حذف عنه أشياء كثيرة منها اسم علي عليه السلام في كثير من المواضع ومنها لفظة آل محمد (ع) غير مرة ومنها أسماء المنافقين في مواضعها ومنها غير ذلك وإنه ليس أيضاً على الترتيب المرضي عند الله وعند رسوله ﷺ

هل يقبل مثل هذا الكلام التأويل أو التحرر من الحقيقة الناصعة ؟!

وبه قال علي بن إبراهيم قال في تفسيره : وأما ما كان خلاف ما أنزل الله فهو قوله تعالى : كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله . فقال أبو عبد الله عليه السلام لقارىء هذه الآية : خير أمة تقتلون أمير المؤمنين والحسين بن علي عليهما السلام فقيل له كيف نزلت يا ابن رسول الله فقال إنما نزلت خير أئمة أخرجت للناس الا ترى مدح الله لهم في آخر الآية تأمرون

---

(١) مهطعين: [illegible] كان الكفار كانوا يحتفون حول رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم حلقاً حلقاً [illegible] .

بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله، ومثله إنه قرأ على أبي عبد الله والذين يقولون ربنا هب لنا من أزواجنا وذرياتنا قرة أعين واجعلنا للمتقين إماما فقال أبو عبد الله عليه السلام لقد سألوا الله عظيماً أن يجعلهم للمتقين إماماً فقيل له يا ابن رسول الله كيف نزلت فقال : ؟ إنما نزلت واجعل لنا من المتقين إماماً . وقوله تعالى : له معقبات من بين يديه ومن خلفه يحفظونه من أمر الله . فقال أبو عبد الله عليه السلام كيف يحفظ الشيء من أمر الله وكيف يكون المعقب من بين يديه فقيل له وكيف ذلك يا ابن رسول الله فقال إنما أنزلت له معقبات من خلفه ورقيب من بين يديه يحفظونه بأمر الله، ومثله كثير قال : وأما ما هو محذوف عنه فهو قوله لكن الله يشهد بما أنزل إليك في علي كذا أنزلت أنزله بعلمه والملائكة يشهدون، وقوله : يا أيها الرسول بلغ ما أنزل إليك من ربك في علي فإن لم تفعل فما بلغت رسالته، وقوله : إن الذين كفروا وظلموا آل محمد حقهم لم يكن الله ليغفر لهم . وقوله : وسيعلم الذين ظلموا آل محمد حقهم أي منقلب ينقلبون، وقوله ولو ترى الذين ظلموا آل محمد حقهم في غمرات الموت، ومثله كثير نذكره في مواضعه إن شاء الله

قال : وأما التقديم والتأخير فإن آية عدة النساء الناسخة [1] التي هي أربعة أشهر وعشر قدمت على المنسوخة التي هي سنة وكان يجب أن يقرأ المنسوخة التي نزلت قبل ثم الناسخة التي نزلت بعد . وقوله : أفمن كان على بينة من ربه ويتلوه شاهد منه ومن قبله كتاب موسى إماماً ورحمة . وإنما هو ويتلوه شاهد منه إماماً ورحمة ومن قبله كتاب موسى، وقوله : وما هي إلا حياتنا الدنيا نموت ونحيا وإنما هو نحيى ونموت لأن الدهرية لم يقروا بالبعث بعد الموت وإنما قالوا : نحيى ونموت فقدموا حرفاً على حرف ومثله كثير .

قال : وأما الآيات التي هي في سورة وتمامها في سورة أخرى فقول موسى : أتستبدلون الذي هو أدنى بالذي هو خير اهبطوا مصراً فإن لكم ما سألتم فقالوا : يا موسى إن فيها قوماً جبارين وإنا لن ندخلها حتى يخرجوا منها فإن يخرجوا منها فإنا

---

(١) الآيتان كلتاهما في سورة البقرة وأما الناسخة المتقدمة فهي قوله تعالى : (والذين يتوفون منكم ويذرون أزواجاً يتربصن بأنفسهن أربعة أشهر وعشراً) وأما المنسوخة المتأخرة فهي قوله تعالى : (والذين يتوفون منكم ويذرون أزواجاً وصية لأزواجهم متاعاً إلى الحول غير إخراج) . منه قدس سره .

داخلون. نصف الآية في سورة البقرة ونصفها في سورة المائدة. وقوله: إكتتبها فهي تملى عليه بكرة وأصيلا. فرد الله عليهم وما كنت تتلو من قبله من كتاب ولا تخطه بيمينك إذاً لارتاب المبطلون. فنصف الآية في سورة الفرقان ونصفها في سورة العنكبوت ومثله كثيراً انتهى كلامه.

أقول: ويرد على هذا كله إشكال وهو أنه على هذا التقدير لم يبق لنا اعتماد على شيء من القرآن اذ على هذا يحتمل كل آية منه أن يكون محرفاً ومغيراً ويكون على خلاف ما أنزل الله فلم يبق لنا في القرآن حجة أصلا فتنتفي فائدته وفائدة الأمر باتباعه والوصية بالتمسك به إلى غير ذلك، وايضاً قال الله عز وجل: وإنه لكتاب عزيز لا يأتيه الباطل من بين يديه ولا من خلفه. وقال: إنا نحن نزلنا الذكر وإنا له لحافظون فكيف يتطرق إليه التحريف والتغيير. وايضاً قد استفاض عن النبي ﷺ والأئمة عليهم السلام حديث عرض الخبر المروي على كتاب الله ليعلم صحته بموافقته له وفساده بمخالفته فاذا كان القرآن الذي بأيدينا محرفاً فما فائدة العرض مع أن خبر التحريف مخالف لكتاب الله مكذب له فيجب رده والحكم بفساده أو تأويله.

ويخطر بالبال في دفع هذا الاشكال والعلم عند الله أن يقال: إن صحت هذه الأخبار فلعل التغيير إنما وقع فيما لا يخل بالمقصود كثير إخلال كحذف اسم علي وآل محمد صلى الله عليهم، وحذف أسماء المنافقين عليهم لعائن الله فإن الإنتفاع بعموم اللفظ باق وكحذف بعض الآيات وكتمانه فان الانتفاع بالباقي باق مع أن الأوصياء كانوا يتداركون ما فاتنا منه من هذا القبيل ويدل على هذا قوله عليه السلام في حديث طلحة: إن أخذتم بما فيه نجوتم من النار ودخلتم الجنة فإن فيه حجتنا وبيان حقنا وفرض طاعتنا.

أقول : لقائل أن يقول كما أن الدواعي كانت متوفرة على نقل القرآن وحراسته من المؤمنين كذلك كانت متوفرة على تغييره من المنافقين المبدلين للوصية المغيرين للخلافة لتضمنه ما يضاد رأيهم وهواهم والتغيير فيه إن وقع فإنما وقع قبل انتشاره في البلدان واستقراره على ما هو عليه الآن ، والضبط الشديد إنما كان بعد ذلك فلا تنافي بينهما بل لقائل أن يقول إنه ما تغير في نفسه وإنما التغيير في كتابتهم إياه وتلفظهم به فإنهم ما حرفوا إلا عند نسخهم من الأصل وبقي الأصل على ما هو عليه عند أهله وهم العلماء به فما هو عند العلماء به ليس بمحرف وإنما المحرف ما أظهروه لأتباعهم وأما كونه مجموعاً في عهد النبي ﷺ على ما هو عليه الآن فلم يثبت وكيف كان مجموعاً وإنما كان ينزل نجوماً وكان لا يتم الا بتمام عمره .

تفسير القمي
لأبي الحسن علي بن ابراهيم القمي رحمه الله
صححه وعلق عليه وقدم له
حجة الإسلام العلامة
السيد طيب الموسوي الجزائري
دار السرور
بيروت لبنان